



## **PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI MASA NEW NORMAL**

**Susyana Candra Santi Dewi**

Prodi Kesehatan Masyarakat, STIKes Surya Global Yogyakarta, Jalan Ringroad Selatan km 6.7 Blado  
Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55186, Indonesia  
[ssgsusyana@gmail.com](mailto:ssgsusyana@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pandemi covid-19 yang terjadi di hampir semua wilayah Indonesia menimbulkan gejolak perekonomian dan berdampak pada sektor rumah tangga. Hal ini karena terjadi akibat naik turunnya harga kebutuhan pokok. Dampak yang paling kentara dan yang sering terjadi dalam sebuah rumah tangga, umumnya adalah seputar keuangan, seperti kekurangan uang karena pengeluaran lebih besar dari pendapatan, perencanaan keuangan yang tidak baik. Manajemen keuangan keluarga merupakan suatu seni yang harus dimiliki oleh seorang ibu rumah tangga sebagai pemegang keuangan keluarga. Melalui pengelolaan keuangan yang cerdas, baik dan cermat maka pendapatan yang diperoleh keluarga diharapkan dapat digunakan tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas. Pengelolaan keuangan keluarga umumnya dapat dilakukan sesuai dengan proses manajemen yaitu adanya perencanaan yang matang, implementasi yang ketat, dan evaluasi yang terukur. Metode penyampaian melalui beberapa tahanan, dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dan juga evaluasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah pengetahuan pengelolaan ibu rumah tangga lebih baik dan bagus dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kata kunci: covid-19; pengelolaan keuangan; rumah tangga

## ***INCREASE THE KNOWLEDGE OF THE MANAGEMENT OF HOUSEHOLD FINANCES IN THE NEW NORMAL***

### ***ABSTRACT***

*Pandemic covid-19, which occur in almost all regions of Indonesia to cause turmoil of the economy and the impact on the household sector. It is caused by up and down his basic needs. The impact of the most subtle and often occurs within a household, are generally around financial, such as lack of money because spending is greater than income, financial planning is not good. Financial management of the family is an art that must be owned by a housewife as the holder of the family finances. Through the financial management of a smart, good-and it earned income families are expected to be used appropriately, right time, right place, right price and right quality. Family financial management can generally be carried out in accordance with the process of management that include planning, implementation, rigorous, and measurable evaluation. Delivery methods through some of durability, from preparation to implementation of the activity and also evaluation. The results obtained from this activity is the knowledge management housewife is well and good to meet the needs of the household*

*Keywords: covid-19; financial management; household*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID 19 telah memberikan dampak negatif pada sebagian besar aktivitas masyarakat termasuk pada kelompok terkecil yaitu keluarga. Keuangan rumah tangga sebagian besar juga menjadi terganggu karena aktivitas perekonomian dan kegiatan usaha yang terus menurun. Pandemi Covid-19 ini mengubah pola hidup, cara bekerja, dan pola interaksi sosial masyarakat. Penyebaran virus Covid-19 juga mempengaruhi keuangan keluarga karena banyak usaha atau bisnis yang terpaksa tutup. Banyak pegawai yang terpaksa harus dikurangi jam kerjanya atau dirumahkan untuk membantu mengurangi risiko penyebaran virus (Septiani, KPR, 2021).

Ibu rumah tangga sebagai manajer keuangan di keluarga, harus mampu melakukan penghitungan dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas rumah tangga dengan baik, sehingga tidak terjadi lebih besar pengeluaran daripada pendapatan. Sehingga kondisi keuangan keluarga selalu cukup dan mempunyai tabungan/investasi untuk keperluan di masa depan, sehingga terwujud kesejahteraan bagi keluarga. Mengelola Ekonomi Rumah Tangga (ERT) adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Nur Fitriyah dkk, 2020).

Pengelolaan keuangan rumah tangga harus tepat dalam situasi New Normal, bahkan mampu meningkatkan sumber penghasilan dalam keluarga, dan tetap memiliki motivasi yang kuat agar dapat bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Manusia dalam keberlangsungan kehidupannya memerlukan rumah yang merupakan tempat untuk istirahat, tempat untuk menikmati kenyamanan bersama orang-orang yang dicintai dalam kehidupan berkeluarga. Nur Eka (2012) mengatakan bahwa rumah sebagai suatu tempat tinggal untuk menjalani kehidupan serta membentuk keluarga yang saling memiliki hubungan sosial antar anggota keluarga. Keluarga merupakan kelompok terkecil, terpenting dan sangat mendasar dalam masyarakat dan bernegara (Marlina & Nugraheni, 2018). Kehidupan keluarga senantiasa dihadapkan pada persoalan-persoalan yang kompleks, sehingga diperlukan tata kelola kelola yang baik.

Beberapa hal yang saat ini menjadi masalah dalam lingkup rumah tangga antara lain menyangkut pengelolaan keuangan rumah tangga, bagaimana bisa dilakukan secara tepat terkait dengan situasi new normal saat ini, dan kegiatan usaha apa saja yang dapat dilakukan oleh rumah tangga, terutama yang menguntungkan dan dapat bertahan selama situasi new normal. Hal inilah yang membuat penulis merasa perlu melakukan pengabdian untuk memberikan pandangan, pemahaman, dan informasi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat dalam situasi new normal, memberikan alternative peningkatan sumber penghasilan dalam keluarga, dan memberikan motivasi agar dapat bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Tujuan melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini adalah untuk memberikan pandangan, pemahaman, dan informasi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat dalam situasi New dan memberikan motivasi agar dapat bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

## **METODE**

Jenis kegiatan ini adalah pendidikan dan penyuluhan . Kegiatan pendidikan dan penyuluhan dilakukan di aula Ummu Salamah di Wilayah Minggiran Yogyakarta pada Juli 2021 dan peserta berjumlah 30 orang. Metode penyampaian kegiatan dibagi beberapa tahanan antara lain :

### **1. Persiapan**

Persiapan dilakukan dengan meminta izin dan memaparkan jenis kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan Majelis Taklim Hidayatul Mubtadiin. Setelah mendapatkan izin, kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi : Pada tahap ini dilakukan observasi nonpartisipan. Pengamatan terhadap lingkungan Majelis Taklim Ummu Salamah Minggiran dengan mengamati bagaimana perilaku sehari-hari berkomsumsi
- b. Wawancara : Wawancara dilakukan terhadap partisipan Majelis Taklim Ummu Salamah Minggiran
- c. Pencarian referensi : materi dilakukan dengan mencari yang tepat sesuai dengan apa yang akan diajarkan.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan dalam 2 tahap yaitu :

- a. Penyuluhan : Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi pengelolaan keuangan pada masa pandemic covid-19. Kegiatan ini diberikan dengan tujuan agar peserta mendapatkan pemahaman yang baik dalam mengelola dan mengatur keuangan di masa pandemic covid. Ibu-ibu sebagai manajer keuangan rumah tangga perlu memikirkan cara yang terbaik untuk melakukan kegiatan keuangan. Dikarenakan masalah perekonomian yang terimbas dari pandemik covid-19 menyebabkan ketidak seimbangan baik antara pendapatan dan pengeluaran (Rushadiyati dkk, 2017)
- b. Diskusi : Setelah dilakukan penyuluhan dan pendidikan , dilakukan diskusi dan sharing antar peserta dan pemateri terkait permasalahan keuangan yang dihadapi peserta
- c. Evaluasi. Evaluasi dilakukan diakhir pertemuan dengan menghitung persentase hasil pelatihan berupa angket yang diberikan kepada peserta. Ibu-ibu akan mendapatkan pertanyaan dari pelaksana terkait dengan pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan pertanyaan sama dengan pada tahap pretest. Instrument yang digunakan adalah check list. Hasil pada tahap evaluasi disebut dengan hasil posttest.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa New Normal Minggiran Yogyakarta. Ummu Salamah merupakan tempat dimana masyarakat yang melakukan tolakul 'ilm (menimba ilmu) baik yang bersifat ilmu dunia maupun ilmu agama. Ibu rumah tangga yang menjadi anggota majelis Ummu Salamah Minggiran Yogyakarta sebagian besar terkena dampak pandemic Covid 19 yang mengakibatkan perubahan pada pola pendapatan keluarga. Apalagi bagi suami yang menjadi tulang punggung keluarga juga mendapatkan dampak seperti PHK, dirumahkan dan sebagainya. Sementara tingkat kebutuhan dalam keluarga tidak mengalami perubahan, seperti listrik, kebutuhan pokok, pendidikan

### Tahap Persiapan

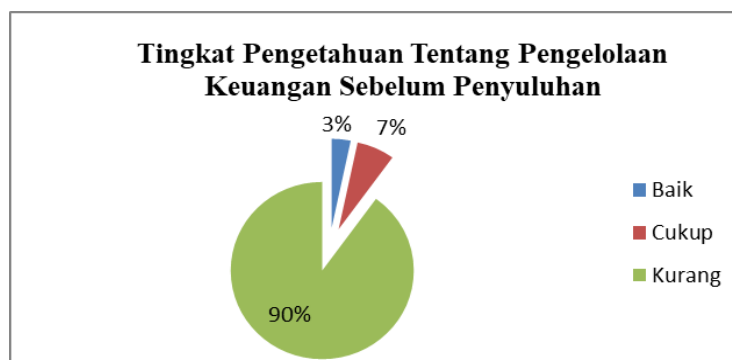
Peserta yang ikut dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini adalah ibu - ibu majlis ta'lim Ummu Salamah. Berikut ini tabel karakteristik peserta PkM :

Karakteristik Peserta	f	%
Usia		
26-35 tahun	2	6,67
36-45 tahun	12	40,00
46-55 tahun	16	53,33
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	18	60,00
Pedagang	12	40,00
Jenjang Pendidikan		
SMP	13	43,33
SMA	17	56,67
PT	0	0,00

Sebagian besar berusia di atas 45 tahun, berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan juga memiliki usaha kecil di rumah seperti berjualan kelontong atau gorengan. Pendidikan peserta PkM mayoritas adalah dengan pendidikan menengah.

### Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi kepada beberapa ibu rumah tangga peserta majelis taklim Ummu Salamah, ditemukan permasalahan - permasalahan seperti pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan, tidak memiliki perencanaan keuangan rumah tangga untuk masa yang akan datang, ataupun tidak memiliki pencatatan keuangan bahkan yang paling sederhana. Sementara itu manajemen keuangan rumah tangga harusnya dilakukan dengan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga. Sehingga ketercapaian tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga belum bisa tercapai . Pengukuran pengetahuan tentang pengelolaan manajemen keuangan yang baik menggunakan lembar checklist dimana pelaksana mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan melakukan wawancara pada masing-masing peserta. Berikut hasil tingkat pengetahuan peserta tentang pengelolaan keuangan rumah tangga:



Bagan 1. Tingkat Pengetahuan Peserta tentang Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Hasil ini menunjukkan masih minimnya tingkat pengetahuan ibu tentang bagaimana mengelola keuangan rumah tangga dengan baik selama indakan. Mengelola keuangan rumah tangga adalah Tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga. Manajemen keuangan keluarga salah satunya adalah mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga.



Bagan 2. Tingkat Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan Setelah Pelatihan

Pengetahuan peserta mayoritas dalam kategori baik setelah diberikan penyuluhan dan pendidikan tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan sederhana. Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang dalam bersikap serta berperilaku. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dimana pendidikan dan penyuluhan menggunakan metode tatap muka, dan diberikan materi, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, harapannya juga akan memberikan dampak positif pada perilaku untuk bisa mengelola keuangan dengan lebih baik dan hati-hati (Ramli dkk, 2020). Adanya solusi yang ditawarkan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan keluarga, diharapkan dapat mengurangi tingkat konsumerisme masyarakat dan membiasakan masyarakat untuk mulai menabung. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sukirman, dkk, 2019).

Manajemen keuangan keluarga merupakan suatu seni yang harus dimiliki oleh seorang ibu rumah tangga sebagai pemegang keuangan keluarga. Melalui pengelolaan keuangan yang cerdas, baik dan cermat maka pendapatan yang diperoleh keluarga diharapkan dapat digunakan tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas. Pengelolaan keuangan keluarga umumnya dapat dilakukan sesuai dengan proses manajemen yaitu adanya perencanaan yang matang, implementasi yang ketat, dan evaluasi yang terukur (Budi, GS, 2019).

## SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pelaksana, maka diperoleh hasil bahwa pengetahuan peserta meningkat sejalan dengan adanya stimulan berupa penyuluhan dan pendidikan dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga pada masa new normal. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat dan bijak pada masa new normal adalah dengan melakukan beberapa hal seperti : a. Bijak saat berbelanja. b. Cari cara untuk berhemat. c. Melakukan sesuatu yang menghasilkan uang. d. Berusaha untuk tidak panik. e. Tetap berinvestasi dan berbagi dengan orang lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, GS. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak Vol. 03 No. 2 Desember 2019* <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/2825/2189>.
- Heukelbach J, dkk. (2013). A longitudinal study on cutaneous larva migrans in an impoverished Brazilian township. *Travel Med Infect Dis* 2013; 1: 213.
- Marlina & Nugraheni. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa (Vol. 4)*.
- Nur Fitriyah dkk. (2020). Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi (Pencatatan Sederhana) dan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga pada Karyawan RSIA Permata Hati Mataram. *Sangkabira Vol 1 No 1 2020*.
- Ramli dkk. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal BAPPEDA, X(X), 1–8*.
- Septiani, KPR. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sukasada. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 1 (2021)*.
- Sukirman, dkk. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 23 No 2* <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/17951/8917>.
- WHO. (2012). Soil Transmitted Helminthiases : Eliminating Soil Transmitted Helminths as a Public Health Problem in Children : Progress Report 2001-2010 and Strategic Plan 2011-2020. *Publications of the WHO are available on WHO. 1211. Geneva. 27., 1-11*.
- WHO. (2013). Weekly Epidemiology Record. *WHO 2013 : p.86:257-268*.
- WHO. (2020). *Word Health Organizing. Novel Corona Virus.* <http://who.Int/news/indonesia/novel-coronavirus>.